

PEYULUHAN KEWIRAUSAHAAN DIGITAL MARKETING DI DESA BULANGAN KABUPATEN GRESIK

Titiek Rachmawati, Denny Djunaedy, Moch.Harina Yusuf
Ekonomi Manajemen, Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, (031) 5931800

Abstrak

Desa Bulangan ialah salah satu desa di antara 26 desa yang ada di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, desa ini terdiri dari 3 RW dan 12 RT. Terletak di perbatasan wilayah kabupaten Gresik sebelah barat yang berada di sebelah utara aliran sungai Bengawan Solo, dan berbatasan dengan desa terakhir Kabupaten Gresik. Desa ini lebih dekat dengan Kabupaten Lamongan, yang berbatasan dengan di sebelah utara Desa Wonokerto, di sebelah timur Desa Bangeran, di sebelah Selatan Desa Gedong Kedokan, dan di sebelah barat Desa Sawo.

Dengan kondisi ini desa Bulangan mengalami kendala dalam hal transportasi luar daerah atau kabupaten atau kota. Kondisi sosial ekonomi masyarakat desa Bulangan dapat dikatakan sudah lumayan baik. Hal ini dapat dilihat dari kondisi rumah penduduk yang sudah banyak dibangun dari bata dengan lantai keramik. Penghasilan masyarakat tidak hanya dari hasil bertani namun sekarang sudah memiliki penghasilan tambahan walau tidak tetap, karena penduduknya banyak yang bekerja di perantauan Malaysia (TKI/TKW) tidak sedikit masyarakat yang sudah sukses dari hasil rantauan mereka, banyak yang mulai membuka usaha sendiri. Misalnya ternak ayam, budidaya ikan tambak dan lain sebagainya.

Namun tidak sedikit juga masyarakat yang masih banyak menjadi TKI di Malaysia atau di Saudi, sehingga saat mereka bersamaan kembali pulang Banyak masyarakat yang menjadi pengangguran musiman dan ada juga sebagian masyarakat yang enggan pulang dari Malaysia dan menetap di sana karena takut menjadi pengangguran di desa sendiri. Kesehatan masyarakat juga dalam kondisi cukup, jika mereka sakit ada yang mampu berobat ke rumah sakit dan ada pula yang membutuhkan bantuan untuk berobat.

Pendidikan masyarakat juga banyak lulusan minimal SMP dan banyak juga yang lulusan SMA, di antara mereka banyak juga yang berpendidikan Strata 1 atau sarjana, dan beberapa lainnya juga mengenyam S2. Kondisi fisik Jalan Desa sebagian besar sudah banyak di paving. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan masih ada sebagian masyarakat desa yang hidup dibawah garis kemiskinan.

Kata kunci : transportasi luar daerah

Pendahuluan

Latar Belakang

Mahasiswa memiliki peran sebagai generasi penerus bangsa dituntut untuk mengelola sumber daya yang ada di Indonesia, setiap peluang harus bisa dimanfaatkan. Banyak cara yang bisa digunakan untuk memajukan Indonesia, antara lain meningkatkan intelektualitas, keterampilan dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai impletasi ilmu yang didapat selama masa perkuliahan. Dalam mewujudkan pengelolaan sumber daya, perlu adanya satu kegiatan yang terstruktur, sistematis, dan memiliki suatu tujuan yang jelas.

Maka dari itu perlu adanya KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada dasarnya adalah bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana yang terdapat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi. Namun, pelaksanaan KKN sebenarnya merupakan perwujudan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara penuh. Sebagai unsur pendidikan, KKN dijadikan sarana untuk melatih mahasiswa belajar secara aktual dan faktual untuk memahami permasalahan pembangunan di tingkat desa Bulangan.

Sebagai unsur penelitian, KKN melatih mahasiswa untuk menelaah dan mengembangkan potensi yang ada pada masyarakat dan mencari kendala yang dihadapi masyarakat di lokasi KKN. Sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, KKN merupakan bentuk mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni yang dimiliki untuk upaya memecahkan permasalahan, serta menanggulangnya secara pragmatis dan lintas disiplin ilmu.

Adapun target dicapai dalam kegiatan

METODE PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan survey lokasi dan kebutuhan masyarakat.
2. Setelah survey, menentukan program kerja dan menerapkan melalui pendekatan ke Kepala Desa Bulangan , tokoh desa setempat dan masyarakat sekitar.
3. Pembuatan proposal kegiatan
4. Sosialisasi untuk penyebarluasan informasi program agar masyarakat memiliki pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang program yang akan dijalankan
5. Penyuluhan dilakukan dengan memberi pre test sebelum acara dimulai untuk mengetahui kemampuan mereka setelah itu dilanjutkan dengan pemberian materi oleh narasumber. Setelah narasumber selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dengan peserta. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian post tes.

Desain Kegiatan

Desa Bulangan yang terletak di Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, merupakan salah satu lokasi yang memiliki potensi di dalam bidang kewirausahaan. Hal tersebut menjadikan sebuah peluang yang bisa di jadikan peluang usaha bagi masyarakat desa Bulangan. Banyak potensi yang bisa lebih dikembangkan dan bisa terlaksana dengan baik serta menghasilkan produk yang bisa dijadikan *identitas* dan kebanggaan desa Bulangan. Identitas sebuah produk unggulan yang bisa mengangakat pertumbuhan suatu daerah sangat diperlukan di desa ini, sehingga desa ini bisa lebih maju dan percaya diri . Dibutuhkan nya upaya dalam *menciptakan rasa bangga* terhadap daerah asal dan juga meningkatkan perekonomian warga desa di bidang perdagangan.

Sehingga di butuhkan identitas atau sebuah *brand/merek* yang bisa dijadikan salah satu produk yang dimiliki oleh desa Bulangan itu sendiri, sehingga desa Bulangan bisa dikenal lagi oleh masyarakat luas. Khususnya masyarakat yang berada di luar Gresik.

Tujuan umum pengembangan di bidang kewirausahaan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi Desa/Kelurahan melalui pengembangan produk unggulan untuk mewujudkan keberdayaan dan meningkatkan kapasitas masyarakat serta mewujudkan Desa/Kelurahan percontohan yang menjadi pusat kajian sekaligus rujukan pemberdayaan masyarakat.

Adapun tujuan khususnya yaitu :

1. Menjadikan desa Bulangan menjadi desa yang mandiri dan dikenal dengan produk-produk khasnya.
2. Melakukan inovasi di bidang perekonomian dengan membuat sebuah produk yang menjadi produk khas desa Bulangan.
3. Meningkatkan perkembangan di sektor ekonomi dengan memajukan kegiatan kewirausahaan di desa Bulangan.
4. Menjadikan desa Bulangan sebagai desa yang bisa lebih berkembang dengan sumber daya manusia warga mereka sendiri yang berperan dalam memajukan sektor perekonomian di desa mereka sendiri.
5. Menciptakan para wirausahawan muda yang bisa mengembangkan potensi desa.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam laporan ini adalah

1. Membangun hubungan kerjasama saling menguntungkan (*symbiosis mutualism*) dan berkelanjutan antara universitas 17 agustus 1945 surabaya dengan pemerintah kabupaten gresik kecamatan dukun desa bulangan
2. Masyarakat bulangan memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga , ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan di desa bulangan.
3. Memperoleh cara cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan di desa bulangan seperti memanfaatkan sumber daya alam yang ada di desa bulangan menghasilkan nilai ekonomi.
4. Memperoleh pengalaman dan menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

B. Saran

Adapun saran dari DPL selaku pelaksana program yaitu;

1. Mudah-mudahan periode kedepan masih diberi kepercayaan untuk melanjutkan program pendampingan dan pembelajaran dalam lingkup yang lebih menyentuh yaitu kesinambungan.

Selaku DPL sangat mengharapkan masukan dari reviewer baik secara akademis maupun implementasi program secara teknis.

Referensi :

2018. *Panduan KKN LPPM Untag
Surabaya*

*Laporan Kegiatan Penyuluhan Digital
Marketing, KKN 17*